

DAFTAR ISI

Halaman Judul-----	i
Lembar Persetujuan -----	ii
Lembar Pernyataan -----	iii
Intisari-----	iv
Abstract -----	v
Kata Pengantar -----	vi
Daftar Isi-----	ix
Daftar Tabel-----	xii
Daftar Bagan dan Grafik -----	xiv
Daftar Gambar-----	xi
Daftar Lampiran-----	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN-----	 1
1. 1. Latar Belakang -----	1
1.2. Permasalahan Penelitian -----	8
1.3. Pertanyaan Penelitian-----	11
1.4. Tujuan Penelitian-----	12
1.5. Relevansi dan Manfaat Keilmuan dan Sosial -----	13
1.5.1. Relevansi dan Manfaat Keilmuan -----	13
1.5.2. Relevansi dan Manfaat Sosial -----	14
1.6. Keaslian Penelitian-----	15
1.7 Sistematika Penulisan -----	19
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA -----	 23
2.1. Pendahuluan-----	23
2.2. Lokasi dan Relokasi Perusahaan: Ruang Lingkup Kajian-----	25
2.3. Teori-Teori Lokasi dan Relokasi Perusahaan -----	27
2.4. Faktor-Faktor terjadinya Pilihan Lokasi dan Relokasi -----	35
2.4.1. Faktor-faktor Lokasi dan Relokasi: Pendekatan Neoklasik-----	35

2.4.2. Faktor-faktor Lokasi dan Relokasi: Pendekatan Perilaku -----	38
2.5. Aglomerasi Industri dan Aglomerasi Negara Asal -----	40
2.6. Dinamika Spasial dan Pilihan Lokasi Industri: Temuan Empiris -----	42
2.7. Rangkuman dan Kerangka Pemikiran -----	43
2.8. Hipotesis -----	47
BAB III. METODE PENELITIAN -----	49
3.1. Pendahuluan-----	49
3.2. Daerah Sebagai Unit Analisis -----	50
3.3. Data dan Sumber Data -----	51
3.4. Analisis Data -----	60
3.5. Kekurangan Penelitian-----	65
3.6. Batasan Operasional -----	68
BAB IV. DINAMIKA IMB PMA SEKTOR MANUFAKTUR	
DI IDONONESIA: DISTRIBUSI DAN KECENDERUNGAN -----	70
4.1. Pendahuluan-----	70
4.2. Penanaman Modal di Indonesia: Kilas Balik dan Isu Kebijakan -----	72
4.2.2. Penanaman Modal Asing (PMA) dari 1945-1965 (Orde Lama)-----	74
4.2.2. Penanaman Modal Asing dari 1965-1998 (Era Orde Baru) -----	80
4.2.3. Penanaman Modal Asing Pada Era Reformasi (1998- 2010) -----	86
4.3. Kecenderungan Negara Asal dan Distribusi IMB-PMA	
Sektor Manufaktur -----	89
4.4. Kontribusi PMA Terhadap Dinamika Sektor Manufaktur	
di Indonesia-----	99
4.5. Kontribusi IMB-PMA Sektor Manufaktur Terhadap Dinamika Spasial	
Daerah Industri di Indonesia -----	106
4.6. Dinamika Spasial IMB-PMA Sektor Manufaktur -----	115
4.6.1 Dinamika IMB-PMA Sektor manufaktur Menurut Lapangan Usaha	
dan Asal Negara -----	128
4.6.2. Dinamika IMB-PMA Sektor manufaktur Menurut Lokasi	
dan Asal Negara -----	132

4.6.3. Dinamika IMB-PMA Sektor manufaktur Menurut Lokasi dan Lapangan Usaha -----	140
4.7. Lokasi dan Relokasi Perusahaan Setelah Otonomi Daerah -----	145
4.8. Diskusi dan Konteks Kebijakan Industri Nasional -----	156
 BAB V. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN LOKASI PERUSAHAAN ASING SEKTOR MANUFAKTUR DI INDONESIA -----	
5.1. Pendahuluan -----	162
5.2. Model Keputusan Pilihan Lokasi PMA Sektor Manufaktur -----	164
5.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Lokasi Industri -----	167
5.4. Faktor Pendorong dan Penarik Lokasi Industri: Hasil Survei Perusahaan -----	174
5.5. Diskusi: Implikasi Teoritis dan Konteks Kebijakan Industri Nasional -	177
 BAB VI. PENUTUP -----	
6.1. Kesimpulan -----	189
6.2. Saran -----	193
Daftar Pustaka -----	195
Lampiran -----	206

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 2.1. Tipe relokasi menurut Marriori (2005)	26
Tabel 2.2. Ringkasan Teori Relokasi Perusahaan	35
Tabel 3.1. Data Sekunder (Data Mentah SE 1996 dan 2006) Untuk Menentukan Variabel Dependen Perusahaan Asing Sektor Manufaktur	53
Tabel 3.2. Variabel Data Sekunder sebagai Independen Variabel (IV)	55
Tabel 3.3 . Ringkasan Pertanyaan, Hipotesis, dan Metode Penelitian	66
Tabel 4.1. Periodesisasi Pemerintah dan Kebijakan terhadap PMA	75
Tabel. 4.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga kerja IMB PMA Tahun 1996 dan 2006 Menurut Negara Asal PMA.....	93
Tabel 4.3. Kontribusi PMA Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Nilai Tambah IMB Sektor Manufaktur di Indonesia 1996 dan 2006	104
Tabel 4.4. Jumlah IMB Sektor Manufaktur Menurut Kelas IMB dan Sumber Modal	105
Tabel 4.5 Jumlah Kabupaten dan Kabupaten Yang Memiliki IMB Sektor ..	107
Tabel 4.6. Peringkat Daerah Industri dan Kontribusi PMA dalam Pengembangan Daerah Industri	109
Tabel. 4.7. Indeks Konsentrasi tenaga Kerja dan Nilai Tambah Berdasarkan Perhitungan Indeks Hoover	114
Tabel 4.8. Hasil Korelasi Pearson antara Jumlah Perusahaan Dengan Tenaga Kerja dan Nilai Tambah	115
Tabel 4.9. Jumlah, Persentase dan Peringkat IMB-PMA di Lokasi 32 Kabupaten Lokasi Utama	118
Tabel 4.10. Indeks Konsentrasi IMB PMA Manufaktur Berdasarkan Perhitungan Indeks Hoover	121
Tabel 4.11. Distribusi 5 Negara Terbesar IMB-PMA Sektor manufaktur di Indonesia Menurut Lapangan Usaha Utama 1996 dan 2006	130
Tabel 4.12. Distribusi 5 Negara Terbesar IMB-PMA Sektor manufaktur di	

Indonesia Menurut Kabupaten 1996 dan 2006	133
Tabel 4.13. Distribusi Lapangan Usaha IMB-PMA Manufaktur di Indonesia	
Menurut Kabupaten Lokasi Utama PMA 1996 dan 2006.....	142
Tabel 4.14. Jumlah IMB-PMA Yang Berdiri Sebelum dan Setelah	
Otonomi Daerah	147
Tabel 4.15. Sepuluh Kabupaten Terbesar yang Mampu Menarik PMA Sektor	
Manufaktur Selama Periode 2001-2006.....	149
Tabel 4.16 Kabupaten Yang Memiliki IMB-PMA Besar Namun Tidak	
Mampu Menarik PMA Sektor Manufaktur Selama Periode 2001-	
2006	149
Tabel 4.17. Lapangan Usaha Mampu Menarik PMA Sektor	
Manufaktur Selama Periode 2001-2006.....	152
Tabel 4.18. Jumlah IMB-PMA Yang Pada Tahun Periode 1996-2006	153
Tabel 4.19. Jumlah IMB-PMA dari Korea, Hong Kong dan Taiwan	
Daerah Menurut Asal Negara	155
Tabel. 5.1 Rangkuman Model	168
Tabel 5.2. Hasil Uji Anova (F test) Untuk Menguji Kelayakan	
Model Regresi	170
Tabel 5.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Terhadap Pilihan	
Lokasi Industri.....	169
Tabel 5.4. Excluded Variables (f) Analisis Regresi.....	173
Tabel 5.7. Faktor Pendorong Daerah Asal dan Penarik Daerah Tujuan	176
Tabel 6.1 Kesimpulan dan Penerimaan Hipotesis.....	192

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 1.1. Sistematika Penulisan	20
Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran.....	46
Grafik. 4.1 Dinamika Keberadaan IMM-PMA Sektor Sektor Manufaktur di Indonesia	89
Grafik. 4.2 Pola dan Kecenderungan IMB PMA Sektor Manufaktur di Indonesia (1997-2006)	91
Grafik. 4.3 Aliran Masuk Modal Asing dan Pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto di Indonesia.....	98
Grafik. 4.4. Kontribusi Sektor Industri terhadap total GDP Nasional (1960-2006).....	101
Grafik. 4.5. Kontribusi Sektor Manufaktur Terhadap Sektor GDP Nasional (1960-2006).....	102
Grafik. 4.6. Perkembangan Upah Minimum Regional/Propinsi di DKI dan Jawa Barat	145
Grafik. 4.7. Korelasi Antara Jumlah Perusahaan Yang Sudah Ada dan Pendatang Berikutnya (1999-2001)	148
Grafik. 4.8. Korelasi Antara Jumlah Perusahaan Yang Sudah Ada dan Pendatang Berikutnya (2001-2006)	148
Grafik 5.1. Pertimbangan Pilihan Lokasi Selain Lokasi Saat Ini.....	178
Grafik 5.2. Pengaruh Insentif Pemerintah Dalam Pemilihan Lokasi Industri .	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Penelitian dan Sistematika Disertasi	19
Gambar 4.1. Peta Negara Asal IMB PMA Sektor Manufaktur di Indonesia 2006	94
Gambar 4.2. Peta Persebaran Daerah Industri di Indonesia 1996.....	110
Gambar 4.3 Peta Persebaran Daerah Industri di Indonesia 2006.....	111
Gambar 4.4. Peta Persebaran IMB –PMA di Indonesia 1996.....	118
Gambar 4.5. Peta Persebaran IMB –PMA di Indonesia 2006.....	119
Gambar 4.6. Peta Persebaran IMB –PMA di Jawa 1996 dan 2006	123
Gambar 4.7. Hasil Hot Spot Analysis (Getis Ord Gi*) di Sumatera	123
Gambar 4.8. Peta Persebaran IMB –PMA di Jawa 1996 dan 2006	125
Gambar 4.9. Hasil Hot Spot Analysis (Getis Ord Gi*) di Sumatera	126
Gambar 4.10. Peta Distribusi IMB-PMA Sektor Manufaktur Dari Negara Jepang.....	134
Gambar 4.11. Peta Distribusi IMB-PMA Sektor Manufaktur Dari Negara Korea	135
Gambar 4.12. Peta Distribusi IMB-PMA Sektor Manufaktur Dari Negara Malaysia	136
Gambar 4.13. Peta Distribusi IMB-PMA Sektor Manufaktur Dari Negara Singapura.....	137
Gambar 4.14. Peta Distribusi IMB-PMA Sektor Manufaktur Dari Negara Taiwan.....	138
Gambar 5.4. Skala Keruangan, Banyaknya Perusahaan, dan Estimator Faktor Pilihan Lokasi Industri	187

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kabupaten dan Pemerkan Wilayah Selama Periode 1996-2006	L 1 - 1
Lampiran 2. Kontribusi Imb Pma Sektor Manufaktur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Nilai Tambah Sektor Manufaktur Indonesia 1996 Dab 2006	L 2 – 1
Lampiran 3. Hasil uji Regerasi model Model I	L 3 - 1
Lampiran 4.	L 4 - 1